

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa katekisasi sisi yang terjadi di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Malimbong adalah katekisasi yang berlandaskan dengan ajaran Calvin. Dimana mengajarkan para pemuda-pemudi Kristen dalam pengenalan akan Yesus Kristus sebagai Juruselamat nya dan pendewasaan Iman yang secara sempurna.

Melalui tinjauan Kritis-Evaluatif tentang pelaksanaan Katekisasi Sidi di Gereja Toraja Mamasa di Jemaat Malimbong pengajar dan peserta katekisasi tidak sepenuhnya melakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Sinode tentang pengajaran katekisasi sisi melalui Anggaran Dasar Rumah Tangga dan Tata Dasar Gereja Toraja Mamasa sehingga melalui kritis-evaluatif Jemaat Malimbong akan semakin berbena dan mementingkan pengajaran dan ajaran terhadap warga jemaat.

B. Saran

Penulis memberikan saran bagi warga jemaat khususnya pemuda-pemudi agar semakin memperhatikan pentingnya untuk aktif dalam kelas katekisasi sisi di jemaat. Para guru-guru katekisasi untuk semakin

memperhatikan apa yang menjadi tanggungjawab dan kewajiban sehingga menciptakan pengajaran yang sempurna. Pendeta, penatua dan diaken agar terus memberikan pemantauan terhadap setiap peserta katekisasi sidi dan guru-guru katekisasi untuk terus bekerjasama dalam menyipakan warga gereja yang memiliki kedewasaan dalam iman secara khusus pada saat sekarang ini dengan perbagai perubahan dan perkembangan teknologi yang sewaktu-waktu akan menguncangkan iman kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus.